

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
(Survei Pada OPD Kota Bandung)**

**THE INFLUENCE OF INFORMATION TECHNOLOGY AND INTERNAL CONTROL SYSTEM
ON THE QUALITY OF FINANCIAL STATEMENT
(Survey on Bandung City OPD)**

Pembimbing:

Dr. Lilis Puspitawati, SE, M. Si., Ak., CA

Oleh:

Naufal Pratama – 21115203

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2019**

ABSTRACT

As the maker of a financial statement, it is very necessary for a qualified information technology to make a quality financial report. Quality financial report can not be separated from the support of qualified information technology. An organization makes financial report in order to be able to provide output that will be used as a basis for decision making. Quality financial reports are also inseparable from an internal control system. The purpose of this research is to explain the effect of information technology and internal control systems on the quality of financial statements.

The method used in this research is descriptive and verification method. Observation unit was conducted in 16

Regional Organizations of the city of Bandung with the unit analysis are employees in the accounting unit with a total of 50 people. The statistical test used is the calculation of Structural Equation Modeling (SEM) with a variance-based analysis of Partial Least Square (PLS) and hypothesis testing using the help of the Smart PLS 3.0 application.

The results of this study indicate that Information Technology significantly influences the Quality of Financial Statements and the Internal Control System significantly influences the Quality of Financial Statement

Keyword : Quality Of Financial Statements, Technology Information and Internal Control System.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menyusun laporan keuangan merupakan sebuah kewajiban bagi setiap pemerintah daerah, hal ini bertujuan untuk mempertanggungjawabkan penggunaan uang negara sesuai mekanisme yang ada. Laporan keuangan merupakan suatu cerminan yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah pemerintahan telah berjalan dengan baik atau tidak sehingga pemerintah

diharuskan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan untuk menilai kinerja pemerintah daerah (Mardiasmo, 2009:41)

Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dalam penyusunan laporan keuangan sangat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Dalam pengelolaan keuangan daerah, pemerintah daerah diharapkan dapat

menyediakan informasi atas anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) dan informasi akuntansi yang akan digunakan manajemen dalam melakukan fungsi perencanaan dan pengendalian organisasi secara tepat waktu, relevan, akurat dan lengkap. Oleh sebab itu dibutuhkan suatu teknologi informasi (*hardware dan software*) untuk menyediakan informasi tersebut agar informasi yang dibutuhkan tersedia tepat waktu (Andriani, 2010). Adapun permasalahan yang terjadi dilapangan penerapan teknologi informasi belum optimal dimana belum difasilitasi perangkat keras yang paling terbaru sehingga mengakibatkan kurang mendukung terhadap laporan keuangan yang tepat waktu (Ahmad, 2018).

sistem pengendalian intern juga mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Untuk itu diperlukan adanya sistem pengendalian intern yang memadai, sistem pengendalian yang efektif mengacu pada langkah-langkah yang dibentuk oleh suatu organisasi dengan tujuan menjamin keandalan catatan baik keuangan dan non keuangan serta kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang akan menjamin tercapainya tujuan organisasi (Badara, 2013) Namun permasalahannya pada OPD Kota Bandung masih belum melakukan inventarisasi dan validasi yang memadai atas aset yang disewakan (Emy, 2018). Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan”**.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Seberapa besar pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.
- 2) Seberapa besar pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menguji kebenaran atas pengaruh teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk menganalisis dan mengkaji besarnya pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.
- 2) Untuk menganalisis dan mengkaji besarnya pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

- 1) Bagi Pemerintah Daerah
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk pemerintah daerah dalam mengimplementasikan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
- 2) Bagi OPD
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

- 1) Bagi Pengembangan Ilmu Akuntansi
Diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu akuntansi.
- 2) Bagi Peneliti Selanjutnya
Dapat diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 KAJIAN PUSTAKA

2.1.1 Teknologi Informasi

Menurut Sutabri (2014:3) teknologi informasi adalah “suatu teknologi yang

digunakan untuk mengolah data untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu yang digunakan untuk sebuah keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.”

Indikator teknologi informasi menurut Sutarman (2009:14) sebagai berikut:

- 1) *Hardware*
- 2) *Software*
- 3) Jaringan Komunikasi

2.1.2 Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Intern menurut Marshall B. Romney dan Steinbart (2015:226) merupakan “proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan memadai bahwa tujuan-tujuan pengendalian mengamankan aset, mengolah catatan dengan detail, memberikan informasi yang akurat, menyiapkan laporan keuangan sesuai kriteria yang ditetapkan, mendorong efisiensi operasional, mendorong ketaatan terhadap kebijakan manajerial”.

Menurut Hery (2013:90) indikator sistem pengendalian internal sebagai berikut:

- 1) Lingkungan Pengendalian
- 2) Penentuan Resiko Manajemen
- 3) Aktivitas Pengendalian
- 4) Informasi dan Komunikasi
- 5) Pemantauan

2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Erlina. dkk (2013:21) laporan keuangan adalah “suatu hasil dari proses sebuah pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dari transaksi ekonomi dari entitas akuntansi yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka untuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan entitas akuntansi dan pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukannya”.

Indikator kualitas laporan keuangan pemerintah daerah menurut Erlina. dkk (2013:8) adalah:

- 1) Relevan

- 2) Andal
- 3) Dapat dibandingkan
- 4) Dapat dipahami

2.2 KERANGKA PEMIKIRAN

2.2.1 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Teknologi Informasi berperan penting untuk meningkatkan kualitas informasi dan juga sebagai alat bantu untuk mengintegrasikan dan mengolah data keuangan supaya lebih cepat dan akurat (Azhar Susanto, 2013:18).

2.2.2 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan diperlukan proses dan tahap-tahap yang harus dilalui yang diatur dalam sistem pengendalian internal (Mahmudi, 2010:27).

2.3 HIPOTESIS

H1 : Teknologi Informasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

H2 : Sistem Pengendalian Internal berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan keuangan.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu (Sugiyono, 2014:2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Objek penelitian menurut Sugiyono (2009:38) adalah “objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan, teknologi informasi dan sistem pengendalian internal.

Unit analisis penelitian ini adalah pada OPD Kota Bandung. Unit analisis menurut Uma Sekaran (2006:248) adalah “tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data”.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Teknologi Informasi (X_1) dan Sistem Pengendalian Internal (X^2). sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan (Y).

3.3 Sumber Data dan Teknik pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, dimana data primer dalam hasil penelitian ini adalah hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada reponden.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2014:224) adalah "langkah strategis dalam penelitian untuk mendapatkan data."

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 16 OPD Kota Bandung.

3.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah bagian keuangan yang menyusun dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan laporan keuangan pada 16 OPD Kota Bandung dengan jumlah responden 50 pegawai.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Uji Validitas

Suatu alat ukur dinyatakan valid atau sah apabila memiliki koefisien validitas $\geq 0,30$. Hasil uji validitas disajikan pada tabel 4.1

4.1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai koefisien $\geq 0,70$. Hasil reliabilitas disajikan pada tabel 4.2.

4.1.3 Hasil Analisis Deskriptif

1) Analisis Deskriptif Teknologi Informasi

Hasil perhitungan persentase total skor dari variabel teknologi informasi sebesar 68,73% berada diantara interval 52,01%-68,00% dengan kategori cukup baik, namun masih terdapat gap sebesar 31,27% hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam teknologi informasi khususnya pada indikator hardware.

2) Analisis Deskriptif Sistem Pengendalian Internal

Hasil perhitungan persentase total skor dari variabel sistem pengendalian internal yang berkualitas sebesar 72,32% berada diantara interval 68,01%-84,00% dengan kategori baik, namun masih terdapat gap sebesar 27,68% hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam sistem pengendalian internal khususnya pada indikator aktivitas pengendalian.

3) Analisis Deskriptif Kualitas Laporan Keuangan

Hasil perhitungan persentase skor dari variabel kualitas laporan keuangan sebesar 81,1% berada diantara interval 68,01%-84% dengan kategori baik, namun masih terdapat gap sebesar 18,9 % hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam kualitas laporan keuangan khususnya pada indikator relevan.

4.1.4 Hasil Analisis Verifikatif

1) Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

1. Uji Validitas

a. Convergent Validity

Berhubungan dengan prinsip bahwa indikator dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi, dapat dilihat dari nilai outer loading untuk tiap indikator konstruk, adapun nilai outer loading harus lebih dari 0,5-0,6 tergolong cukup sedangkan jika lebih dari 0,7 dikategorikan tinggi (Imam Gozali, 2013:110). Maka nilai *average variance extracted* dan *communality* harus lebih dari 0,5. Hasil uji *convergent validity* dapat dilihat pada tabel 4.3.

b. Discriminant Validity

Dapat dilihat dari *cross loading factor* dengan konstruk dan perbandingan akar AVE dengan korelasi variabel laten. Hasil nilai *cross loading factor* dapat dilihat pada tabel 4.4.

c. Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam *Partial Least Square* dapat menggunakan *Composite Reliability* (CR) yang disajikan pada tabel 4.5.

d. Evaluasi Fit Test Of Combination Model (Seluruh Model)

Uji kecocokan seluruh model gabungan (*fit test of combination model*) adalah uji kecocokan untuk memvalidasi model secara keseluruhan menggunakan nilai Goodness of Fit (*GoF*) disajikan pada tabel 4.6.

2) Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan nilai koefisien *path* dan *t-values* yang disajikan pada tabel 4.7.

3) Pengujian Hipotesis

Untuk melihat apakah pengaruh yang diberikan oleh kedua variabel laten eksogen tersebut signifikan atau tidak, dilakukan pengujian hipotesis yang dapat dilihat pada tabel 4.8 dan 4.9.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Keterkaitan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Teknologi Informasi memiliki hubungan dengan kualitas laporan keuangan dengan nilai korelasi positif yang kuat, dimana semakin baik teknologi informasi maka akan diikuti semakin baik pula kualitas laporan keuangan. Besarnya pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan yaitu sebesar 40,61% dan sisanya sebesar 59,39% merupakan kontribusi dari

variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu seperti yang dikemukakan oleh (Asyifa Nurillah 2014) menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

4.2.2 Keterkaitan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem Pengendalian Internal memiliki hubungan dengan kualitas laporan keuangan dengan nilai korelasi positif yang kuat, dimana semakin baik sistem pengendalian internal maka akan diikuti semakin baik pula kualitas laporan keuangan. Besarnya pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan yaitu sebesar 33,29% dan sisanya sebesar 66,71% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti yang memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh (Tuti Herawati, 2014) bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang penelitian, rumusan masalah, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian dan hasil penelitian serta pembahasan maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, yang artinya semakin baik implementasi teknologi informasi maka akan

semakin baik pula kualitas laporan keuangan.

- 2) Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, yang artinya semakin baik sistem pengendalian internal maka akan diikuti semakin baik pula kualitas laporan keuangan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Berdasarkan kesimpulan diatas dari hasil penelitian pengaruh teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan, maka disarankan sebagai berikut:

- 1) Pada teknologi informasi khususnya indikator *hardware* dimana pemkot bandung perlu memperbaharui dan mengoptimalkan perangkat keras yang paling terbaru sehingga akan berdampak baik pada kualitas laporan keuangan.
- 2) Pada sistem pengendalian internal khususnya indikator aktivitas pengendalian diupayakan untuk mengoptimalisasi dalam hal inventarisasi aset sehingga pada laporan keuangan dilaporkan secara rinci aset yang disewakan.

5.2.2 Saran Akademis

- 1) Bagi Perkembangan ilmu Akuntansi
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait pengaruh teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.
- 2) Bagi Peneliti Lain
Dikarenakan masih terdapat banyak faktor lain yang berpengaruh diluar model penelitian, diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel independent lainnya. Disarankan menggunakan sampel dan populasi yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani . 2010. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan*

Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kab Pesisir Selatan). Jurnal Akuntansi dan Manajemen. Volume 5.No 1.Juni 2010. ISSN: 3687

As Syifa Nurillah. 2014. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Depok)*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Vol 1 No.1.

Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung : Lingga Jaya.

Badara and Saidin. 2013. *Impact of the Effective Internal Control Systems on the Internal Audit Effectiveness at Local Government Level*. Universiti Utara Malaysia.

Erlina Rasdianto. 2013. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua*. Penerbit Brama Ardian.

Hery. 2013. *Konsep Akuntansi & Auditing yang perlu Anda Ketahui*. Yogyakarta : Gava Media

Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Mahmudi . 2010. *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik* . Yogyakarta : Andi.

Marshall B Romney, Steinbart Paul John. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13 Jakarta Selatan : Salemba Empat.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutarman. 2009. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta : Bumi Aksara.

Tata Sutabri. 2014. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta. Andi.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Uma Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN

Tabel 4.1

Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Instrumen

Variabel	No.	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
Teknologi Informasi (X1)	Item 1	0,820	0,3	Valid
	Item 2	0,905	0,3	Valid
	Item 3	0,877	0,3	Valid
Sistem Pengendalian Internal (X2)	Item 4	0,903	0,3	Valid
	Item 5	0,854	0,3	Valid
	Item 6	0,777	0,3	Valid
	Item 7	0,871	0,3	Valid
	Item 8	0,880	0,3	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Item 9	0,853	0,3	Valid
	Item 10	0,842	0,3	Valid
	Item 11	0,851	0,3	Valid
	Item 12	0,889	0,3	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2018

Tabel 4.2

Rekapitulasi Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Cronbach Alpha	Titik Kritis	Kesimpulan
Teknologi Informasi (X1)	0,836	0,6	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal (X2)	0,834	0,6	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,896	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2018

Tabel 4.3

Loading Factor

	X1	X2	Y
H	0.811		

JK	0.883		
S	0.907		
AP		0.724	
IK		0.895	
LP		0.913	
P		0.891	
PR		0.867	
AP			0.904
DD			0.865
DBD			0.934
R			0.76

Tabel 4.4
Cross Loading Factor

	X1	X2	Y
H	0.811	0.626	0.636
JK	0.883	0.79	0.73
S	0.907	0.711	0.779
AP	0.497	0.724	0.597
IK	0.732	0.895	0.704
LP	0.768	0.913	0.743
P	0.711	0.891	0.696
PR	0.784	0.867	0.743
AP	0.497	0.724	0.597
DD	0.72	0.788	0.865
DBD	0.754	0.692	0.935
R	0.7	0.648	0.779

Sumber: Data diolah menggunakan softwareSmartPLS

Tabel 4.5
Composite Reliability

	Composite Reability
Teknologi Informasi (X1)	0.901
Sistem Pengendalian Internal (X2)	0.934
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.925

Sumber: Data diolah menggunakan softwareSmartPLS

Tabel 4.6
Hasil Nilai GoF

	Communality	R Square
Variabel Y	0.755	0.739
Perkalian	0.5579	
Nilai GoF	0.5579	

Sumber: Data diolah menggunakan *software SmartPLS*

Tabel 4.7
Nilai Koefisien Jalur Struktural dan Uji Signifikansi Hipotesis
(Path Coefficients)

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)	p-Value
X1 -> Y	0.491	3.165	0.002
X2 -> Y	0.410	2.464	0.014

Sumber: Data diolah menggunakan *software Smart PLS*

Tabel 4.8
Uji t Teknologi Informasi (X₁) terhadap
Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	t_{statistik}	P-value	Keterangan	Kesimpulan
X1 -> Y	0.491	3.165	0.002	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan *software PLS*

Tabel 4.9
Uji t Sistem Pengendalian Internal (X₂) terhadap
Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	t_{statistik}	P-value	Keterangan	Kesimpulan
X2 -> Y	0.410	2.464	0.014	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan *software PLS*